

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN KESEHATAN JIWA DI SMA PABA Binjai

Evita adriyani¹, Azhura Amalia², Hermanto³

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: andryani.jasmin@gmail.com¹ azhuraamalia09@gmail.com²
hermanto3072@gmail.com³

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan jiwa merupakan permasalahan pada gangguan otak yang ditandai oleh terganggunya emosi, proses berfikir, perilaku, dan persepsi. Permasalahan kesehatan jiwa pada anak dan remaja cenderung meningkat setiap tahunnya, hal ini selain dipengaruhi oleh pola asuh yang salah, juga dipengaruhi oleh kemampuan kontrol emosi yang belum stabil karena konsep diri yang belum matang sehingga dapat mempengaruhi perkembangan psikis anak-anak penerus bangsa..

Kata Kunci : Manajemen, Kesehatan Jiwa anak dan remaja

ABSTRACT

The problem of mental health is a problem in brain disorders which is characterized by emotional disturbance, thinking process, behavior, and perception. The problem of mental health in children and adolescents tends to increase every year, and it is not only influenced by the wrong parenting pattern, but also by the ability of emotional control that is not stable because of immature self-concept that can affect the psychic development of children as the successor of the nation.

Keywords: Management, Service, Mental Health, Child and Adolescen

1. PENDAHULUAN

Menurut Coopersmith (dalam Lestari & Koentjoro, 2002) mengatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standart dan nilai pribadinya. Harga diri adalah gagasan mengenai diri secara global yang mengacu pada keseluruhan evaluasi diri sebagai individu, atau bagaimana orang merasakan mengenai diri mereka sendiri dalam arti yang komprehensif (Verkuyten, 2003).

Harga diri rendah berasal dari pengalaman seseorang seiring dengan pertumbuhannya, seperti: (1) tidak adanya kasih sayang, dorongan, dan tantangan. (2) tidak terdapat cinta dan penerimaan. (3) selalu mengalami kritikan, ejekan, sarkasme, dan sinisme. (4) adanya pemukulan fisik dan pelecehan. (5) tidak adanya pengakuan dan pujian untuk prestasi. (6) terdapat kelebihan dan keunikan yang selalu diabaikan (On My Own To Feet: Identity and Self-Esteem, 1997).

Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Binjai kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pujidadi Binjai yang memang merupakan daerah binaan UKI khususnya masalah kesehatan . Program Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Jiwa pada masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai, dengan mengadakan penyuluhan tentang Kesehatan Jiwa dengan harapan pengetahuan para kader meningkat tentang Kesehatan Jiwa. Kami juga menempelkan poster di mading posyandu dan pemberian booklet yang berisikan tentang Kesehatan Jiwa.

Respon positif dari para kader dengan banyak pertanyaan yang mereka masih butuhkan seputar masalah Kesehatan Jiwa serta masalah kesehatan secara umum. Kami merespon hal ini untuk dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar masalah kesehatan masyarakat.

Laporan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai Kesehatan Jiwa yang ada pada masyarakat kelurahan Pujidadi Binjai.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader Masyarakat SMA PABA Binjai

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- *Spanduk*
- *Laptop*
- *Video*
- *Kamera*
- *Tripot*
- *Exercise Bed*
- *Booklet*

- *Poster*
- *Data sekunder kondisi umum masyarakat*

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Siswa/i SMA PABA Binjai)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, gula darah sesaat, kolesterol, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Kesehatan Jiwa pada masyarakat SMA PABA Binjai.

3. Laporan Kegiatan

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan SMA PABA Binjai

Koordinasi dengan Kelurahan Pujidadi Binjai telah berlangsung sejak tahun 2022 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Kelurahan Pujidadi Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi SMA PABA Binjai

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat kelurahan Pujidadi Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat kelurahan Pujidadi Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi Kesehatan Jiwa pada masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Senin, 22 november 2022 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta Kesehatan Jiwa yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 22 november 2022 di ruang posyandu. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 22 november 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Kesehatan Jiwa hal - hal yang berhubungan dengan Kesehatan Jiwa yang sehat dan aman sesuai dengan prosedur di Masyarakat saat ini, yang bertempat di SMA PABA Binjai, yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022, yang diikuti oleh 21 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktis akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1: pengabdian masyarakat penyuluhan kesehatan jiwa di SMA Paba Binjai



(a)



(b)

Gambar 2. (a) dan (b) Foto selama kegiatan pengabdian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang analisis, analisis yang dibahas yaitu mengenai halusinasi pendengaran. Pada pembahasan ini dijelaskan mengenai pengkajian, masalah keperawatan, perencanaan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. pada tindakan keperawatan penulis berfokus pada cara mengontrol halusinasi pendengaran pada klien menggunakan pemberian terapi individu generalis melalui komunikasi terapeutik.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menggunakan metode literature review dari beberapa jurnal yang telah diteliti sebelumnya dimana terdiri dari 10 jurnal, diantaranya 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang berhubungan dengan judul penelitian “studi kepustakaan gambaran kesehatan mental remaja muslim di Indonesia”.

5. KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan Jiwa dan komplikasinya serta masyarakat dimotivasi untuk mendapatkan akses pengobatan dan pengetahuan tentang Kesehatan Jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rochmawati, Dwi H, Anna KB, Wardani IY. Manajemen Kasus Spesialis Jiwa Defisit Perawatan Diri pada Klien Gangguan Jiwa Di RT 02 dan RW 12 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur. J Keperawatan Jiwa. 2013;1(2):108.
- Ah. Yusuf ,Rizky Fitryasari PK, Hanik Endang Nihayati. BUKU AJAR KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA 2015, Penerbit Salemba Medika Jln. Raya Lenteng Agung No. 101 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610.
- Madalise S, Bidjuni H, Wowiling F. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Gangguan Jiwa (Defisit Perawatan Diri) Terhadap Pelaksanaan Adl (Activity Of Dayli Living) Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Rsj Prof. Dr. V. L RATUMBUYSANG RUANG KATRILI. J Keperawatan UNSRAT. 2015;3(2):109612.
- Pinedendi N, Rottie J, Wowiling F. PENGARUH PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE PADA PASIEN DI RSJ. PROF. V. L. RATUMBUYSANG MANADO TAHUN 2016. J Keperawatan UNSRAT. 2016;4(2):110204.
- Hastuti RY, Rohmat B. PENGARUH PELAKSANAAN JADWAL HARIAN PERAWATAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJD Dr. RM SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH. Gaster. 2018;16(2):177. doi:10.30787/gaster.v16i2.294